

LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN



Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya maka Laporan Tahunan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Sesuai Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap Instansi pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat tersebut adalah dengan memberikan informasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan pencapaian kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2021 dalam bentuk Laporan Tahunan ini.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentunya mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan Laporan di tahun yang akan datang.

Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan BBPMSOH Tahun Anggaran 2021 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Bogor, Pebruari 2022

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Maidaswar, M.Si
NIP 196705191994031001

AP

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH	2
C. Tujuan	8
D. Ruang Lingkup	8
E. Dukungan Anggaran	8
 BAB II PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2021	 10
A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.....	10
1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	10
2. Pengkajian Obat Hewan	11
3. Pemantauan Obat Hewan	11
4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium.....	12
B. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (Kegiatan pendampingan SIKOMANDAN dan pengadaan Ruminasia Potong)	12
C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya).....	13
D. Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH	13
 BAB III PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2021.....	 14
A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.....	14
1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	14
2. Pengkajian Obat Hewan	15
3. Pemantauan Obat Hewan	16
4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium.....	19
B. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (Kegiatan pendampingan SIKOMANDAN dan pengadaan Ruminasia Potong)	43

C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	45
D. Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan BBPMSOH	51
BAB IV PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2021	53
BAB V TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
BAB VII PENUTUP	59
LAMPIRAN – LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun 2021	13
Tabel 2. Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2021.....	15
Tabel 3. Rekapitulasi Data Pemantauan Obat Hewan Doxyvet Tahun 2021.....	16
Tabel 4. Rekapitulasi Data Pemantauan Obat Hewan Doctril di 10 Provinsi tahun 2021.....	17
Tabel 5. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021.....	49
Tabel 6. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	51
Tabel 7. Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	52
Tabel 8. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2021	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPMSOH	7

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I	Pagu dan Realisasi Fisik dan Anggaran Belanja BBPMSOH, DIPA dan RKAKL TA.2021, Nilai Kinerja Aplikasi SMART, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2021 60
LAMPIRAN II	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Sertifikasi dan Tahun 2021 61
LAMPIRAN III	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun 2021 62
LAMPIRAN IV	Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun 2021 63
LAMPIRAN V	Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriologi Tahun 2021 64
LAMPIRAN VI	Hasil Kegiatan Pengkajian Antibiotika Tahun 2021 65
LAMPIRAN VII	Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Tahun 2021 66
LAMPIRAN VIII	Fotocopy Sertifikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tingkat Nasional, Akreditasi ASEAN, KAN, ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018 dan ISO 9001:2015 67
LAMPIRAN IX	Daftar Urutan Kepangkatan Pegawai BBPMSOH Tahun 2021 68
LAMPIRAN X	Data Pendukung Kegiatan Pengadaan Ruminasia Potong TA.2021 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan payung hukum bidang peternakan dan kesehatan hewan termasuk didalamnya mengatur mengenai obat hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020, bahwa Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian mengamanatkan setiap satuan kerja untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap instansi.

BBPMSOH merupakan salah satu aset nasional dan sebagai laboratorium acuan dalam hal “pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan” yang berperan dalam hal “terjaminnya mutu obat hewan” yang beredar di masyarakat serta memberikan pelayanan terhadap industri obat hewan melalui pengawasan peredaran obat hewan dengan cara pengkajian dan pemantauan terhadap obat hewan yang beredar di depo obat hewan/ distributor/importir/produsen dan/atau peternak.

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja BBPMSOH sebagai wujud dari pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *Good Governance* dan *Clean Government* perlu dibuat Laporan Tahunan BBPMSOH.

B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH

1. Kedudukan, Tugas, Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBPMSOH adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan.

BBPMSOH mempunyai tugas melaksanakan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPMSOH menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. pelaksanaan pengujian mutu obat hewan;
- c. pelaksanaan sertifikasi obat hewan;
- d. pelaksanaan pengkajian obat hewan;
- e. pelaksanaan pemantauan obat hewan yang beredar;
- f. pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan;
- g. pelaksanaan pembuatan dan penyusunan formulasi pakan hewan percobaan;
- h. pengelolaan hewan percobaan;
- i. pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
- j. pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;

- k. pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan;
- l. pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi;
- m. pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan;
- n. pelaksanaan pengujian dan monitoring residu obat hewan tertentu;
- o. pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan;
- p. pengkajian batas maksimum residu obat hewan;
- q. pengembangan system dan diseminasi informasi obat hewan;
- r. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan;
- s. pemberian pelayanan teknis pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
- t. pengelolaan hewan percobaan dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
- u. pemberian pelayanan sertifikasi, pemantauan dan pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
- v. pengelolaan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

2. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi Dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, maka Susunan Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH yaitu dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan dibantu oleh:

- 1. Kepala Bagian Umum; terdiri atas:
 - a. Subkelompok Program dan Keuangan;
 - b. Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
 - c. Subkelompok Rumah Tangga dan Barang Milik Negara.

2. Koordinator Kelompok Pelayanan Pengujian, terdiri atas:
 - a. Subkelompok Sampel; dan
 - b. Subkelompok Hewan Percobaan dan Limbah.
3. Koordinator Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama, terdiri atas:
 - a. Subkelompok Sertifikasi; dan
 - b. Subkelompok Pengembangan Mutu dan Kerjasama.
4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas:

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing unit organisasi tersebut mempunyai tugas dan fungsi:

1. Kepala Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama, dan penyiapan evaluasi dan laporan, serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerja sama;
- b. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan urusan keuangan;
- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
- e. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;

2. Koordinator Pelayanan Pengujian

Koordinator Pelayanan Pengujian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian mutu dan pengkajian obat hewan, pengelolaan hewan percobaan, dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Pelayanan Pengujian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penerimaan, pengumpulan, klasifikasi, dan seleksi sampel obat hewan;
 - b. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
 - c. Pengelolaan hewan percobaan;
 - d. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan.
3. Koordinator Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama

Koordinator Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan pemberian sertifikasi dan pelaksanaan pemantauan, serta pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan sertifikasi obat hewan;
 - b. Pemantauan obat hewan yang beredar;
 - c. Penyebarluasan informasi hasil pengujian mutu obat hewan;
 - d. penyiapan pengembangan pelaksanaan sistem mutu laboratorium penguji.
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian, dan pemantauan obat hewan, dan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Visi dan Misi

Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu :

"Terjaminnya mutu obat hewan yang diregistrasi dan beredar di Indonesia."

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (Registrasi);
 - b. Pelayanan teknis;
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan yang diregistrasi melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu;
 - b. Pengujian sampel Kiriman Dinas;
 - c. Pengkajian Obat Hewan;
 - d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Melaksanakan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan serta melaksanakan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Mengembangkan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium UPT pusat dan daerah.
7. Meningkatkan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

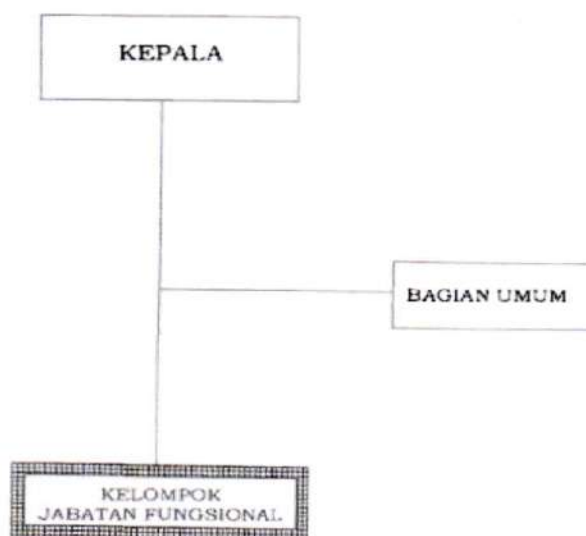
4. Sumberdaya Manusia BBPMSOH

Pada Tahun 2021, BBPMSOH memiliki sumberdaya manusia sebanyak 110 orang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 79 orang dan tenaga kontrak berjumlah 32 orang. Dengan rincian Pejabat struktural berjumlah 2 orang, pejabat fungsional khusus Medik Veteriner 22 orang, Paramedik Veteriner berjumlah 27 orang, Analis Kebijakan 1 orang, Perencana 1 orang, Analis Pengelola Keuangan APBN 1 orang, Analis Kepegawaian 2 orang, Arsiparis 1 orang, dan Pustakawan 1 orang. Sedangkan fungsional umum berjumlah 19 orang. Berdasarkan jenjang pendidikannya terdiri dari: S3 sebanyak 2 orang, S2 (Master dan Dokter Hewan) sebanyak 24 orang, S1/D4 sebanyak 10 orang, D3 sebanyak 11 orang, dan jenjang pendidikan SLTA/SPP-SNAKMA atau yang dibawahnya sebanyak 31 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan jumlah pegawai 117 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah pegawai. Perubahan pegawai terjadi oleh adanya pegawai yang pensiun sebanyak 2 orang, dan tenaga kontrak yang mengundurkan diri sebanyak 5 orang.

Struktur Organisasi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dapat dilihat pada Bagan di bawah ini.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

A. Pusvetma, BBPMSOH, BB-Vet, BBIB dan BBPTU-HPT Baturraden



C. Tujuan

Tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2021 adalah:

1. Memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2021.
2. Mengevaluasi pencapaian kinerja program/kegiatan selama tahun 2021.
3. Memberikan informasi tentang permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program/kegiatan dan tindak lanjut serta upaya pemecahan masalahnya.

D. Ruang Lingkup

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2021 mencakup pelaksanaan Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Sedangkan Kegiatan BBPMSOH mengacu kepada kegiatan Eselon II dengan kegiatan berupa Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan, serta penguatan kelembagaan dan sistem mutu laboratorium serta pelaksanaan kegiatan penunjang yaitu layanan dan operasional perkantoran, pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium.

E. Dukungan Anggaran

BBPMSOH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2021 sebesar Rp 50.599.247.000,00. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan Desember 2021 telah diterbitkan DIPA Revisi Penyesuaian Anggaran sehingga alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2021 menjadi Rp 38.119.220.000,00.

Dukungan anggaran BBPMSOH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2021 yaitu:

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan)	1.700 Produk	10.810.999.000
	JUMLAH (1784)			10.810.999.000
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	250.000.000
	1785.QEH	Bantuan kelompok Masyarakat (Sapi Potong)	59 Kelompok Masyarakat	15.838.642.000
	JUMLAH (1785)			16.088.642.000
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.EAA	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	1 Layanan	10.971.012.000
	1787.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	204.984.000
	1787.EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	1 Layanan	40.000.000
	1787.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 Layanan	3.583.000
	JUMLAH (1787)			11.219.579.000
	JUMLAH			38.119.220.000

Sumber Data: Subkelompok Program dan Keuangan BBPMSOH, 2021

BAB II

PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2021

A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.

1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan, yaitu :

- 1) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang. Sampel tersebut dibawa oleh perusahaan yang bersangkutan langsung ke BBPMSOH disertai dokumen-dokumen obat hewan tersebut untuk diuji. Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu ini merupakan proses untuk mendapatkan nomor pendaftaran (registrasi) obat hewan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tujuan kegiatan ini untuk menjamin mutu/kualitas obat hewan yang akan/telah beredar di wilayah Republik Indonesia. Dan melindungi peternak sebagai pengguna/konsumen dari perusahaan obat hewan, agar tercapai target produksi yang diinginkan melalui penggunaan/ pengobatan yang baik dan mempunyai nomor registrasi (legal).
- 2) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu. Pelaksanaan pengujian obat hewan sewaktu-waktu dilakukan dengan cara mengambil sampel obat hewan langsung (on the spot) ke perusahaan produsen/importir obat hewan (ke gudang obat hewan) oleh petugas pengambil sampel, kemudian dilakukan pengujian obat tersebut di BBPMSOH untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan minimal pengujian mutu.

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 695/Kpts/TN.260/8/96 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan, Bab III, Bagian kedua, Pasal 22 sampai dengan 25 mengenai pengujian sewaktu-waktu yang dilaksanakan dalam rangka menjamin mutu obat hewan yang telah memperoleh nomor pendaftaran.

Sampel obat hewan yang diambil adalah sampel yang sudah mempunyai nomor registrasi, atau berdasarkan data sampel yang masuk 3 tahun terakhir.

- 3) Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu/kualitas obat hewan yang beredar di wilayahnya masing-masing dalam rangka pengawasan obat hewan oleh dinas provinsi/kabupaten/kota. Pelaksanaan pengujian obat hewan kiriman dinas dilaksanakan bila ada kiriman sampel obat hewan dari dinas peternakan provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan mutu obat hewan atau tidak. Selain itu, berdasarkan Tugas pokok BBPMSOH yang terbaru, BBPMSOH dapat melayani pengujian dalam rangka pelayanan teknis kepada perusahaan/instansi yang ingin mengetahui kualitas obat hewannya.

2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2021 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu pengkajian virologi vaksin *Avian Influenza (AI)* dan *Rabies*, pengkajian bakteriologi *Brucella* dan Pengkajian mutu obat hewan yang mengandung zat aktif ampicilin dan eritromisin.

3. Pemantauan Obat Hewan

Kegiatan pemantauan mutu obat hewan ekspor sediaan oral ini bertujuan untuk

- 1) Menjamin mutu produk obat hewan ekspor sediaan oral yang beredar di beberapa provinsi di Indonesia.
- 2) Mempercepat peningkatan ekspor obat hewan guna meningkatkan devisa negara dari sektor obat hewan.

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan re-akreditasi ASEAN, akreditasi KAN/ ISO 17025:2017, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Audit Internal, dan peningkatan kompetensi Sumber daya Manusia melalui pelatihan/workshop serta pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO SMAP 37001:2016.

B. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak

Dalam rangka Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak, BBPMSOH ditugaskan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melaksanakan tugas tambahan yaitu melaksanakan penyediaan sapi potong asli/lokal/persilangan/eks impor Tahun Anggaran 2021 sebanyak 1000 ekor atau 50 kelompok tani sesuai surat tugas Nomor : 28071/PK.010/F/05/2021 tanggal 28 Mei 2021. Kemudian pada tanggal 1 September 2021 mendapat penambahan alokasi anggaran Satker Lingkup Dirjen PKH pada kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Komoditas Sapi potong (revisi ke-9), BBPMSOH mendapat penambahan tugas penyediaan sapi sebanyak 180 ekor atau 9 kelompok tani. Sehingga total pengadaan ruminansia potong menjadi 1.180 ekor sapi dengan kelompok masyarakat penerima manfaat sebanyak 59 kelompok. Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Komoditas Sapi potong, BBPMSOH membentuk Tim teknis (tim pelaksana kegiatan) yang tertuang dalam SK Kepala Balai No.00055/Kpts/OT.050/F.5.1/08/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 dengan tugas dan wewenang untuk membantu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Disamping itu, BBPMSOH sebagai penanggung jawab untuk pendampingan kegiatan SIKOMANDAN, BBPMSOH bertanggung jawab dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Pokja SIKOMANDAN di wilayah Provinsi Jawa Barat.

C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya)

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, fasilitasi PNPB, dan layanan sarana dan prasarana internal berupa pengadaan Peralatan dan Sarana Prasarana Laboratorium.

D. Anggaran Pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.

BBPMSOH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2021 sebesar Rp 50.599.247.000,00. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan Desember 2021 telah diterbitkan DIPA Revisi Penyesuaian Anggaran sehingga alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2021 menjadi Rp 38.119.220.000,00.

Dukungan anggaran BBPMSOH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2021 yaitu:

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan)	1.700 Produk	10.810.999.000
	JUMLAH (1784)			10.810.999.000
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	250.000.000
	1785.QEH	Bantuan kelompok Masyarakat (Sapi Potong)	59 Kelompok Masyarakat	15.838.642.000
	JUMLAH (1785)			16.088.642.000
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.EAA	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	1 Layanan	10.971.012.000
	1787.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	204.984.000
	1787.EAI	Layanan Kehumasan dan Protokol	1 Layanan	40.000.000
	1787.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 Layanan	3.583.000
	JUMLAH (1787)			11.219.579.000
	JUMLAH			38.119.220.000

Sumber Data: Subkelompok Program dan Keuangan BBPMSOH, 2021

BAB III
PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN
PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2021

A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.

1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan terdiri dari Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang, Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu dan Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia serta pengujian dalam rangka pelayanan teknis.

Pada tahun 2021, target kegiatan pelaksanaan pengujian mutu dalam rangka pendaftaran obat baru/pendaftaran ulang dan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu adalah 510 Sampel. Sedangkan Target kegiatan pelaksanaan pengujian mutu sampel kiriman daerah dan pelayanan teknis adalah masing-masing 150 sampel dan 25 sampel, sehingga total target pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan adalah 685 sampel. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penerimaan sampel dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang bersifat pasif (menunggu kiriman sampel dari perusahaan obat hewan yang akan mendaftarkan obat baru/daftar ulang. Sedangkan penerimaan sampel dalam rangka pengujian sewaktu-waktu (sampling sewaktu-waktu) dilaksanakan dengan metode aktif (mendatangi langsung perusahaan obat hewan untuk diambil sampel yang ditentukan). Sementara itu, penerimaan sampel dalam rangka kiriman daerah/dinas serta sampel pelayanan teknis bersifat pasif (menunggu sampel yang dikirimkan oleh masyarakat/daerah/ dinas provinsi/ kabupaten/kota dari seluruh Indonesia).

Sampel obat hewan yang telah selesai dilaksanakan pengujian per 31 Desember 2021 untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan dalam rangka sertifikasi/registrasi sebanyak 823 sampel dan pengujian mutu obat hewan sampling sewaktu-waktu sebanyak 114 sampel. Sedangkan sampel

kiriman dinas yang diterima sebanyak 299 sampel dan sampel pelayanan teknis sebanyak 63 sampel. Sehingga total realisasi sampel pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sebanyak 1.299 sampel dari total target 685 sampel (189,63%).

Pencapaian sasaran dari penerimaan sampel dapat dilihat pada tabel 2, sedangkan Rekapitulasi penerimaan sampel tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 2. Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2021

No	Jenis Penerimaan sampel	Target	Realisasi			%
			Hasil Sampling	Daftar Baru/Ulang	TOTAL	
1.	Sertifikasi	510	114	823	937	183,72
2.	Kiriman Daerah	150	-	-	299	199,33
3.	Pelayanan teknis	25	-	-	63	252,00
	Jumlah	685			1.299	189,63

2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2021 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu Unit Uji Virologi berupa pengkajian vaksin AI dan Rabies, Unit Uji Bakteriologi berupa pengkajian vaksin Brucella serta Unit Uji Farmasetik dan Premiks berupa pengkajian Pengkajian mutu obat hewan yang mengandung zat aktif ciprofloksasin.

Sampel pengkajian Vaksin dan serum Brucella mencapai 190,3% (352 sampel dari target 185 sampel).

Sampel pengkajian vaksin AI dan Rabies mencapai 107,1% (557 sampel dari target 520 sampel).

Sampel pengkajian Farmasetik dan Premiks mencapai 266,0% (532 sampel dari target 200 sampel). Laporan hasil kegiatan pengkajian obat hewan tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Pemantauan Obat Hewan

Pada Tahun 2021 BBPMSOH melakukan pemantauan terhadap mutu obat hewan ekspor sediaan oral. Sampel dari kegiatan pemantauan obat hewan diterima sebanyak 193 dari target 110 sampel (175,5%). Rekapitulasi realisasi penerimaan sampel pemantauan obat hewan dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Pemantauan Obat Hewan Doxyvet Tahun 2021

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	Jumlah sampel			Jumlah Total	Keterangan Hasil Uji
				Produsen	Distributor	Poultry shop		
1	Sumatera Utara	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	8	-	8	MS
2	Riau	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	6	2	8	MS
3	Lampung	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	-	4	4	MS
4	Sumatera Barat	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	6	3	9	MS
5	Jawa Barat	Doxyvet	Doxycycline HCL	8	6	4	18	MS
6	Jawa Tengah	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	-	4	4	MS
7	Jawa Timur	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	6	2	8	MS
8	Bali	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	6	2	8	MS
9	Kalimantan Barat	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	8	6	14	MS
10	Sulawesi Selatan	Doxyvet	Doxycycline HCL	-	-	4	4	MS
			Jumlah	8	46	31	85	MS

Tabel 3 menunjukkan jumlah total sampel Doxyvet yang diambil di produsen dan distributor pada 10 provinsi sejumlah 85 sampel: 8 sampel dari produsen, 46 sampel dari distributor dan 31 sampel dari poultry shop.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Pemantauan Obat Hewan Doctril di 10 Provinsi tahun 2021

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	Jumlah sampel			Jumlah Total	Keterangan Hasil Uji
				Produsen	Distributor	Poultry shop		
1	Sumatera Utara	Doctril	Enrofloksasin	-	8	-	8	MS
2	Riau	Doctril	Enrofloksasin	-	8	-	8	MS
3	Lampung	Doctril	Enrofloksasin	-	-	4	4	MS
4	Sumatera Barat	Doctril	Enrofloksasin	-	6	-	6	MS
5	Jawa Barat	Doctril	Enrofloksasin	8	6	2	16	MS
6	Jawa Tengah	Doctril	Enrofloksasin	-	-	4	4	MS
7	Jawa Timur	Doctril	Enrofloksasin	-	8	-	8	MS
8	Bali	Doctril	Enrofloksasin	-	8	-	8	MS
9	Kalimantan Barat	Doctril	Enrofloksasin	-	8	6	14	MS
10	Sulawesi Selatan	Doctril	Enrofloksasin	-	-	4	4	MS
			Jumlah	8	50	22	80	MS

Data pengambilan sampel obat hewan vaksin Medivac ND Clone 45 aktif :

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	Jumlah sampel			Jumlah Total	Keterangan Hasil Uji
				Produsen	Distributor	Poultry shop		
1	Sumatera Utara	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	2	-	2	MS
2	Riau	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	1	1	2	MS
3	Lampung	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	2	-	2	MS
4	Sumatera Barat	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	1	-	1	MS
5	Jawa Barat	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	1	1	1	3	MS
6	Jawa Tengah	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	1	-	1	MS
7	Jawa Timur	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	-	2	2	MS
8	Bali	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	2	-	2	MS
9	Kalimantan Barat	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	1	-	1	MS
10	Sulawesi Selatan	Medivac ND Clone 45	Virus ND Clone 45	-	-	2	2	MS
			Jumlah	1	11	6	18	MS

Data pengambilan sampel obat hewan vaksin Vaksimune ILT Aktif :

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	Jumlah sampel			Jumlah Total	Keterangan Hasil Uji
				Produsen	Distributor	Poultry shop		
1	Sumatera Utara	Vaksimune ILT	Virus ILT	-	1	-	1	MS
2	Lampung	Vaksimune ILT	Virus ILT	-	1	-	1	MS
3	DKI Jakarta	Vaksimune ILT	Virus ILT	-	1	-	1	MS
4	Jawa Barat	Vaksimune ILT	Virus ILT	1	1	-	2	MS
5	Jawa Tengah	Vaksimune ILT	Virus ILT	-	2	-	2	MS
6	Jawa Timur	Vaksimune ILT	Virus ILT	-	1	-	1	MS
7	Bali	Vaksimune ILT	Virus ILT	-	1	-	1	MS
8	Sulawesi Selatan	Vaksimune ILT	Virus ILT	-	1	-	1	MS
			Jumlah	1	9	0	10	MS

Dari hasil pemantauan obat hewan ekspor TA.2021 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Total jumlah sampel obat hewan sediaan oral dan biologik yang disampling dari 11 provinsi sebanyak 193 sampel.
2. Sampel antibiotik sediaan oral yang mengandung zat aktif Doxycycline HCl dan Enrofloxacin menunjukkan 165 sampel (100%) memenuhi syarat mutu (MS).
3. Sampel sediaan biologik (vaksin ND aktif dan vaksin ILT aktif) sebanyak 28 sampel menunjukkan hasil memenuhi persyaratan mutu (MS).
4. Hasil uji mutu berdasarkan lokasi pengambilan baik di produsen, distributor/ kantor cabang maupun di poultry shop menunjukkan hasil mutu yang sudah baik.
5. Dalam rangka meningkatkan pengawasan obat hewan di lapangan, perlu upaya peningkatan dan optimalisasi peran dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi, kabupaten/kota dalam hal pengawasan obat hewan yang beredar di lapangan.
6. Laporan lengkap terkait kegiatan pemantauan obat hewan dapat dilihat pada lampiran 7.

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan re-akreditasi ASEAN, akreditasi KAN, Akreditasi ISO 9001:2015, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Kalibrasi Peralatan, Survei Kepuasan Pelanggan, dan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia.

A. Akreditasi ASEAN

BBPMSOH terakreditasi sebagai laboratorium pengujian vaksin pertama kali pada sidang tahunan ke X ASWGL di Malaysia yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2002. Akreditasi di tingkat ASEAN harus diulang setiap 3 (tiga) tahun, dan pada tahun 2007 BBPMSOH mendapatkan akreditasi ulang yang ditetapkan pada *Special Senior Officials Meeting of the ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry (SOM-AMAF)* ke-28 di Singapura. Akreditasi ke-3 didapatkan pada tahun 2011 sesuai dengan hasil sidang SOM AMAF ke-33 yang dilaksanakan pada tanggal 3-4 Oktober 2011 di Jakarta.

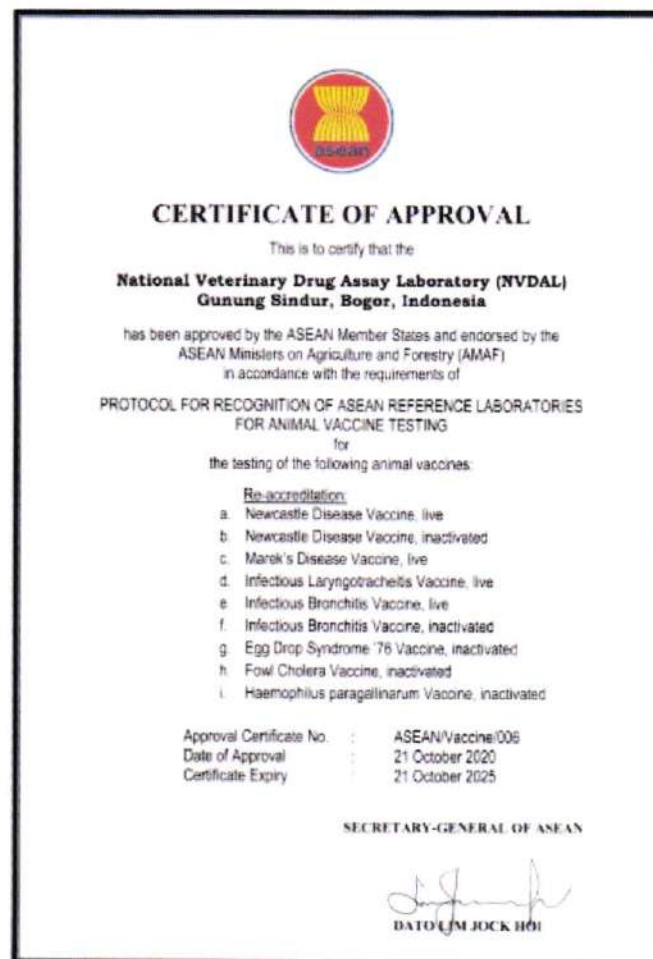
Tahun 2014, guna mempertahankan status tersebut, BBPMSOH mengajukan aplikasi akreditasi ke-4 kalinya untuk pengujian vaksin virus dan vaksin bakteri pada saat pertemuan *Animal National Focal Point for Veterinary Product (ANFPVP)* pertama yang berlangsung pada bulan Mei di Singapura. Setelah melalui pertemuan *ASEAN Sectoral Working Groups of Livestock (ASWGL)* dan *Animal National Focal Point for Veterinary Product (ANFPVP)* akhirnya *Certificate of Approval* Akreditasi BBPMSOH diterbitkan tahun 2016 dan berlaku hingga 7 Oktober 2019.

Pada tahun 2018, BBPMSOH mengajukan permohonan untuk akreditasi yang ke-5 dalam *The Fifth Meeting of The ASEAN National Focal Points for Veterinary Product (5st ANFPVP)* 23-24 April 2018 di Cambodia. Jumlah ruang lingkup yang diajukan sama dengan akreditasi sebelumnya yaitu 9 (Sembilan) produk vaksin. Berikut adalah ruang lingkup pengujian yang diajukan dalam re-akreditasi ASEAN:

1. Vaksin *Newcastle Disease* Aktif
2. Vaksin *Newcastle Disease* Inaktif
3. Vaksin *Marek's Disease* Aktif
4. Vaksin *Infectious Laryngotracheitis* Aktif

5. Vaksin *Infectious Bronchitis* Aktif
6. Vaksin *Infectious Bronchitis* Inaktif
7. Vaksin *Egg Drop Syndrome '76* Inaktif
8. Vaksin *Infectious Coryza* Inaktif
9. Vaksin *Fowl Cholera* Inaktif

Tanggal 20-21 Mei 2021 dalam pertemuan ASEAN di Solo, dilakukan serah terima *Certificate of Approval* sebagai Lab Ref ASEAN untuk pengujian vaksin hewan (*ASEAN Reference Laboratories for Animal Vaccine Testing*) yang ditandatangani tanggal 21 Oktober 2020 dan berlaku sampai tanggal 21 Oktober 2025.



Certificate of Approval ASEAN

Asesmen ini sangat penting bagi posisi Indonesia di tingkat ASEAN, karena nantinya produk-produk vaksin hewan yang akan dipasarkan di ASEAN harus diuji dulu di laboratorium yang terakreditasi sesuai dengan standar yang berlaku di ASEAN. Oleh sebab itu asesmen ini sangat bermanfaat bagi

BBPMSOH untuk selalu meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan kepercayaan negara-negara ASEAN akan kemampuan BBPMSOH dalam melaksanakan pengujian yang bermutu dan valid.

B. Akreditasi KAN (SNI ISO/IEC 17025:2017)

BBPM SOH telah ditetapkan sebagai laboratorium pengujian terakreditasi dengan nomor akreditasi LP-589-IDN melalui rapat Konsil KAN tanggal 25 April 2012 dengan masa berlaku akreditasi hingga April 2016. Re-akreditasi BBPM SOH pertama telah dilaksanakan dan disetujui tanggal 17 Februari 2016 dengan jumlah ruang lingkup pengujian 52 produk dan 121 jenis pengujian yang berlaku sampai Februari 2020.

Tanggal 19 Februari 2020, BBPM SOH kembali mendapatkan pengakuan akreditasi ke-3 (re-akreditasi ke-2) sebagai laboratorium pengujian dengan jumlah ruang lingkup pengujian bertambah menjadi 53 produk dan 121 jenis pengujian yang berlaku pada tanggal 19 Februari 2020 sampai dengan 16 Februari 2025.



Sertifikat KAN

Untuk mempertahankan status akreditasi tersebut, tanggal 02-03 Agustus 2021 dilakukan survailen dan asesmen penambahan ruang lingkup akreditasi KAN yang dilakukan secara online melalui zoom meeting dengan susunan Tim Asesor dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Rosmawaty Peranginangin (Asesor Kepala)
2. OK Teguh Indrawan Mulia (Asesor)
3. Dr. rer. nat. Agus Wijaya (Asesor)

Adapun usulan penambahan ruang lingkup yang diajukan adalah:

Bahan atau Produk yang Diuji	Jenis pengujian / Sifat-Sifat yang Diukur
obat hewan ampicilin (bahan baku dan produk jadi)	uji umum
	uji potensi
obat hewan albendazole (bahan baku dan produk jadi)	uji umum
	uji kadar

Hasil asesmen dari Tim asesor terdapat 25 temuan ketidaksesuaian kategori 2 dan 1 observasi. Tindakan perbaikan temuan ketidaksesuaian sudah diselesaikan dan diupload dalam aplikasi KAN-MIS. Semua hasil verifikasi tindakan perbaikan telah dianggap memenuhi oleh Tim Asesor tanggal 02 Oktober 2021. Saat ini, usulan penambahan ruang lingkup baru sedang dalam proses pengajuan dalam rapat pantek KAN.

Dengan adanya akreditasi tentunya merupakan motivasi BBPMSOH untuk terus maju, konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu dan tidak berpuas diri dengan capaian yang ada. Sebagai komitmen bersama untuk selalu memberikan hasil yang bermutu dan valid, tentunya bentuk pengakuan berupa akreditasi merupakan hasil kerja keras semua lini dan bukti konsistensi BBPMSOH dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2017.

C. Sertifikasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018

Pelaksanaan sertifikasi BBPMSOH untuk SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018 dilakukan oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia. Dengan laporan kegiatan sebagai berikut :

1) SNI ISO 9001:2015

Asesmen re-sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dilakukan PT. Garuda Sertifikasi Indonesia tanggal 01 Oktober 2021 secara online melalui zoom meeting dengan susunan Tim Auditor sebagai berikut:

- a. I Gede Satya Darma (LA)
- b. I Gede Eka Martana (A)
- c. I Gede Sura Adi Laksana (A)
- d. Putu Indra Permana (A)
- e. I Wayan Agus Darma Susila (A)
- f. I Made Dwi Bhaskara Nugraha (A)

Dari hasil asesmen terdapat 1 temuan ketidaksesuaian kategori minor dan 3 observasi. Tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian telah diselesaikan dan dikirimkan pada bulan oktober 2021. Berdasarkan hasil verifikasi tindakan perbaikan tersebut, maka PT. Garuda Sertifikasi Indonesia menyetujui untuk memberikan sertifikat sertifikasi SNI ISO 9001:2015 kepada BBPMSOH yang berlaku mulai 06 Oktober 2021 sampai 05 Oktober 2024.



Sertifikat ISO 9001

2) SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018

Asesmen re-sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dan survailen SNI ISO 45001:2018 dilakukan PT. Garuda Sertifikasi Indonesia tanggal 24-25 November2021 secara online melalui zoom meeting dengan susunan Tim Auditor sebagai berikut:

- a. I Gede Satya Darma (LA)
- b. I Made Dwi Bhaskara Nugraha (A)
- c. I Gede Sura Adi Laksana (A)

Dari hasil asesmen SMAP disampaikan 3 temuan ketidaksesuaian kategori minor dan 2 observasi, sedangkan untuk SMK3 terdapat 1 temuan ketidaksesuaian kategori minor dan 5 observasi. Tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian telah diselesaikan. Saat ini masih menunggu hasil verifikasi BBPMSOH.



Sertifikat ISO 45001



Sertifikat ISO 37001

D. Kaji Ulang Manajemen

Berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2020, perkembangan balai dan evaluasi pencapaian kinerja maka BBPMSOH melaksanakan kaji ulang manajemen. Pelaksanaan kaji ulang manajemen adalah merupakan salah satu implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018.

Pelaksanaan kaji ulang manajemen dilakukan pada tanggal 15 Januari 2021. Rapat ini dihadiri oleh tim kaji ulang manajemen serta perwakilan dari unit uji/kerja. Hasil kaji ulang manajemen berupa rumusan keberhasilan dalam pencapaian sasaran mutu 2020 maupun pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018, selain itu juga terdapat beberapa hal yang belum tercapai sehingga memerlukan perbaikan dan peningkatan. Kaji ulang ini sangat penting agar laboratorium BBPMSOH dapat terus meningkatkan kinerjanya.

Beberapa klausul yang dikaji ulang pada tahun ini adalah:

1. Perubahan isu internal dan eksternal yang relevan dengan laboratorium;
2. Pemenuhan sasaran;
3. Kesesuaian kebijakan dan prosedur;
4. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
5. Hasil audit internal yang terakhir;
6. Tindakan perbaikan;
7. Asesmen oleh badan eksternal.
8. Perubahan volume dan jenis pekerjaan atau ruang lingkup kegiatan laboratorium;
9. Umpan balik dari pelanggan dan personel;
10. Pengaduan;
11. Efektivitas peningkatan yang diimplementasikan;
12. Kecukupan sumber daya;
13. Hasil identifikasi risiko;

14. Hasil dari pemastian keabsahan hasil; dan
15. Faktor-faktor lain yang relevan, seperti kegiatan pemantauan dan pelatihan.
16. Laporan dari staf manajerial dan personil penyelia/ koordinator

Laporan kaji ulang manajemen disusun sebagai laporan intern dan menjadi salah satu bahan acuan untuk kaji ulang berikutnya dan tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh Laboratorium. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang merupakan bahan perbaikan bagi seluruh personel laboratorium sehingga sistem manajemen mutu laboratorium dapat berjalan sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Manajemen Tahun 2021.

E. Kaji Ulang Dokumen

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPMSOH harus mengacu dan mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. Dalam standar tersebut terdapat klausul tentang Pengendalian Dokumen, dinyatakan bahwa dokumen sistem manajemen mutu dikaji ulang secara berkala. Oleh sebab itu, sebagai bentuk implementasi butir tersebut, BBPMSOH melaksanakan kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu. Pada tahun 2021, Kaji ulang dokumen dilakukan sebanyak 2 kali yaitu bulan Juni dan Desember 2021. Kaji ulang dokumen bersifat dinamis, dimana perbaikan atau perubahan dokumen harus sejalan dengan kondisi laboratorium yang terkini. Tiap dokumen sistem manajemen mutu dari level I hingga level IV dikaji ulang oleh personel atau tim yang sesuai dengan jenis dokumen yang dikaji ulang. Jika ada usulan perubahan, maka perubahan dokumen segera disiapkan serta diperiksa dan disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan yang telah ditetapkan. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Dokumen I dan II tahun 2021.

Selain Kaji Ulang Dokumen, dilakukan juga revisi dokumen Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan setiap waktu untuk memperbaharui dokumen yang ada agar sesuai dengan perkembangan balai terkini. Tahun 2021 terdapat perubahan Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan khususnya BBPMSOH. Hal ini telah ditindaklanjuti dengan adanya beberapa perubahan dokumen. Semua salinan dokumen telah didistribusikan sesuai dengan daftar distribusi masing-masing dokumen.

F. Audit Internal

Sebagai wujud konsistensi BBPMSOH dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan *Protocol for Recognition of ASEAN Reference Laboratories for Animal Vaccine Testing*, maka dilakukan Audit Internal sesuai jadwal yang ditetapkan. Audit Internal bertujuan untuk menentukan kesesuaian pelaksanaan kegiatan laboratorium dengan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta hasil yang berkaitan dengan penyusunan rencana, pelaksanaan serta implementasi yang efektif dan sesuai untuk mencapai tujuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan audit internal, tim auditor bersifat independen terhadap kegiatan yang diaudit dengan kata lain personel tidak boleh mengaudit kegiatannya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan yang sesuai dengan persyaratan dan menghindari *conflict of interest* antara auditor dengan auditinya. Atau auditor merupakan bagian dari organisasi yang mempunyai keahlian teknis bagian yang diaudit. Setiap auditor mempunyai tugas mengaudit elemen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan serta sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja. Adapun tim audit terdiri dari:

Ketua	: drh. Emilia, MSi
Wakil	: drh. Lilis Sri Astuti
Sekretaris	: drh. M. Syaefurrosad
Anggota	: 1. drh. Nur Khusni Hidayanto, M.Sc 2. Muhammad Zahid, S.Si, Apt, M.Sc 3. drh. Hari Sakti Pancasunu 4. drh. Alim Hakim 5. drh. Ambarwati, M.Sc 6. drh. Meutia Hayati, M.Si 7. drh. Dina Kartini, M.Si 8. drh. Rahajeng Setiawaty, M.Si

9. drh. Novida Ariyani, M.Sc
10. drh. Nurhidayah
11. drh. Joen Firmanta Peranginangin
12. drh. Siti Komariyah
13. Ridwan Taufik
14. Yanti Heryanti, SE
15. Muhammad Zen, SE

Penentuan tim audit internal ini sesuai dengan Dokumen Prosedur BBPMSOH. Penetapan tim audit juga dikuatkan dalam Surat Keputusan Kepala BBPMSOH Nomo 00014/Kpts/OT.050/F5.I/01/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Tim Audit Internal Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan.

Pertemuan pembukaan dilaksanakan tanggal 03 Juni 2021 dihadiri oleh Kepala Balai, Kepala Bagian Umum dan Kordinator Kelompok, Penyelia dan Penanggung jawab unit uji/unit pendukung, Medik Veteriner serta Tim Audit Internal secara virtual meeting dikarenakan kondisi pandemik Covid-19. Dalam pertemuan tersebut agenda yang dikemukakan antara lain pengenalan Tim Audit Internal, konfirmasi kriteria audit, kajian ruang lingkup, penjelasan tentang SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018, *Protocol for Recognition of ASEAN Reference Laboratories For Animal Vaccine Testing*, prosedur audit internal, bentuk form pelaporan investigasi dan konfirmasi jadwal pelaksanaan audit internal.

Setelah disepakati maka jadwal pelaksanaan investigasi audit internal antara auditor dengan auditi dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 21 Juni 2021 yang meliputi aspek manajemen dan aspek teknis. Selama pelaksanaan audit, auditor mencari bukti obyektif bahwa persyaratan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dipenuhi, membandingkan dokumen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen

keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan dengan keadaan sebenarnya. Ketidaksesuaian diidentifikasi berdasarkan persyaratan yang dinyatakan dalam dokumen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.

Saat Audit Internal, ketidaksesuaian ditemukan oleh auditor melalui pengamatan latau wawancara dengan auditi (penyelia dan penguji). Bukti ketidaksesuaian dicatat dan dikumpulkan seefisien mungkin, tanpa prasangka atau membuat auditi kecewa.

Setelah investigasi Audit Internal selesai, tim Audit Internal mengkaji dan melakukan analisis terhadap seluruh pengamatan yang dilakukan. Hasil ketidaksesuaian dan observasi direkam dalam satu form laporan temuan ketidaksesuaian Audit Internal dan diinvestigasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi masalah, guna perbaikan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil temuan kemudian dipaparkan dalam rapat tanggal 29 Juni 2021.

Dari hasil Audit Internal yang dilaksanakan didapatkan temuan 15 kategori minor dan 2 observasi. Tindakan perbaikan telah dilaksanakan dengan baik dan cepat oleh auditi. Semua tindakan perbaikan diverifikasi pada tanggal 01 September 2021 dengan hasil memenuhi.

Berdasarkan hasil Audit Internal setelah dilakukan pembahasan bersama maka Tim Audit Internal memberikan rekomendasi positif untuk pengembangan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di BBPMSOH yang mengacu pada SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan *ASEAN Accreditation Criteria For Vaccine Testing Laboratories*.

G. Jaminan Mutu Hasil Pengujian (*numerical*)

Untuk menjamin hasil pengujian yang dikeluarkan adalah valid, maka BBPMSOH wajib melaksanakan kegiatan penjaminan keabsahan hasil pengujian sebagaimana yang tertuang dalam SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 7.7. Kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan uji profisiensi, uji banding dan jaminan mutu internal (IQC). Dalam melaksanakan jaminan mutu, setiap unit uji telah melaksanakan *Internal Quality Control* (IQC) misalnya dengan menggunakan kontrol ataupun menguji arsip sampel. Selain itu dalam upaya mempertahankan akreditasi dan melaksanakan jaminan mutu, BBPMSOH juga turut aktif mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh GD-Deventer Belanda dan UPT Kementan. Adapun uji profisiensi yang diikuti diantaranya:

Penyelenggara GD-Deventer Belanda

1. *Egg drop syndrome '76 (EDS) antibody detection in serum*
2. *Newcastle disease virus (NDV) antibody detection in serum*
3. *Mycoplasma Hyopneumoniae (M. hyo) antibody detection in porcine serum*

Penyelenggara EQAsia

1. *The 1st EQAsia External Quality Assessment trial: Escherichia coli and Salmonella spp. - 2021*
2. *The 2nd EQAsia : Klebsiella pneumoniae and Staphylococcus*

Penyelenggara UPT Kementan

1. FAT Rabies (BVet Bukittinggi)
2. AI HA-HI dan PCR (BBVet Wates)

Penyelenggara Swasta (PT. Vaksindo Satwa Nusantara)

1. Uji HA Antigen ND dan AI
2. Uji VCT terhadap virus ND dan IB
3. Uji Moisture terhadap vaksin *live*
4. Uji Sterilitas terhadap vaksin *live* dan *killed*
5. Uji PCR dan DNA sequencing untuk virus AI serotype H9N2

Selain uji profesiensi, BBPMSOH juga melaksanakan uji banding secara aktif. Uji banding dilaksanakan bersama dengan produsen obat hewan yang telah mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB). Adapun uji banding dilaksanakan:

1. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar/potensi Ampicilin serbuk
2. Uji Sterilitas produk farmasetika injeksi
3. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar/potensi Doksisiklin serbuk.
4. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar Sulfadiazin-Trimethoprim serbuk.
5. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar Siprofloksasin serbuk.
6. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar/potensi Eritromisin serbuk.
7. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar/potensi Oksitetrasiklin serbuk.
8. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar/potensi Tilosin serbuk
9. Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji kadar/potensi tetrasiklin serbuk

Berdasarkan RENSTRA BBPMSOH tahun ini, target uji banding dan uji profesiensi sebanyak 10 pengujian dapat terpenuhi. Diharapkan tahun 2022 jumlah pengujian dapat kembali terpenuhi sesuai target yang ditetapkan.

H. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka melaksanakan penerapan SNI ISO/IEC 17025, SNI ISO 9001 dan meningkatkan kualitas kerja laboratorium BBPMSOH, maka pada bulan April s/d Juni 2021 laboratorium BBPMSOH melaksanakan survei kepuasan pelanggan (*customer*). Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Prosedur No. 27 yaitu Prosedur Pelayanan Kepada Pelanggan.

Kegiatan survei ini sangat penting untuk mengetahui umpan balik dari pelanggan baik yang bersifat positif maupun negatif. Umpan balik ini akan digunakan dan dianalisa untuk peningkatan sistem manajemen, kegiatan pengujian serta pelayanan kepada pelanggan. Survei dilakukan dengan membuat kuesioner yaitu dengan menggunakan Form MT.79 (Angket Kepuasan Pelanggan) yang diisi oleh pelanggan yang datang ke BBPMSOH. Diperoleh 30 pelanggan yang mengisi kuesioner, mereka mewakili perusahaan swasta yang secara aktif mengirimkan sampel ke BBPMSOH sepanjang tiga tahun terakhir. Hal ini dilakukan agar hasil kuesioner lebih valid dan mendapatkan masukan yang sebenar-benarnya.

Kegiatan survei ini merupakan kegiatan tahunan yang sangat penting dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang positif maupun negatif dari pelanggan. Dari umpan balik yang positif, BBPMSOH dituntut untuk mempertahankannya, sedangkan untuk umpan balik negatif maka BBPMSOH diharuskan untuk memperbaikinya. Dari hasil survei tahun 2021 terdapat beberapa peningkatan dan penurunan terhadap parameter penilaian. Untuk parameter penilaian yang mengalami penurunan sudah disosialisasikan untuk dilakukan peningkatan dan perbaikan semaksimal mungkin. Beberapa parameter yang sangat baik (lebih dari **>95% kepuasan**) berdasarkan responden antara lain:

1. Ketepatan jadwal pelayanan sesuai dengan ketentuan jam kantor
2. Kecepatan pelayanan penerimaan sampel obat hewan
3. Upaya BBPMSOH membantu dalam memecahkan masalah pengujian yang ditemui saat kaji ulang permintaan/ penerimaan sampel

4. Kesesuaian jenis uji dan metode uji yang diinginkan pelanggan dengan yang tersedia di BBPMSOH
5. Kejelasan dan kepastian informasi yang disampaikan petugas yang melayani
6. Bila BBPMSOH berjanji melakukan sesuatu pada waktu tertentu, BBPMSOH akan menepatinya
7. Kemudahan prosedur penerimaan sampel
8. Penilaian cara dan sikap petugas melayani pelanggan
9. Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan
10. Nilai rata-rata Survei Kepuasan Pelanggan Untuk Pelayanan Penerimaan Sampel
11. Kesesuaian jenis dan metode uji sesuai dengan kontrak pengujian
12. Pemahaman terhadap kebutuhan spesifik yang diperlukan pelanggan
13. Kecepatan dalam pelaksanaan pengujian
14. Ketepatan waktu pengujian dibandingkan dengan waktu standar yang telah ditentukan
15. Kejelasan informasi dalam pelaksanaan pengujian kepada pelanggan
16. Ketepatan jadwal pelayanan sesuai dengan ketentuan jam kantor
17. Penyampaian informasi selesai uji ke pelanggan
18. Kecepatan dan ketepatan pelayanan pengambilan hasil uji/ sertifikat di BBPMSOH
19. Pelayanan pengaduan pelanggan ke BBPMSOH
20. Penampilan karyawan BBPMSOH secara umum (kerapihan, keramahan, dan kesantunan)
21. Perlakuan adil dalam memperoleh jenis pelayanan di BBPMSOH
22. Penampilan / kebersihan fasilitas pendukung di BBPMSOH
23. Kenyamanan lingkungan BBPMSOH
24. Aksesibilitas telepon, faksimile, website dan email
25. Nilai Rata-Rata Survei Kepuasan Pelanggan Untuk Pelayanan Pengambilan Hasil Uji/Sertifikat

Perbaikan maupun peningkatan pelayanan merupakan kewajiban semua personel di BBPMSOH karena kegiatan pelayanan di BBPMSOH merupakan kegiatan yang terintegrasi dari semua unit kerja. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah yang diambil dalam peningkatan pelayanan BBPMSOH. Laporan lengkap dapat dilihat pada Laporan Evaluasi Kepuasan Pelanggan tahun 2021.

I. Kalibrasi Peralatan

Kalibrasi alat merupakan kegiatan rutin untuk memeriksa peralatan pengujian yang digunakan di BBPMSOH. Kalibrasi sangat penting untuk mengetahui kondisi peralatan yang digunakan terutama alat ukur yang sangat mempengaruhi hasil uji. Pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH tahun 2021 dilakukan di beberapa tempat, karena banyaknya jumlah alat dan adanya alat baru yang harus segera dikalibrasi. Berikut ini daftar pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH:

PROGRAM DAN REALISASI KALIBRASI PERALATAN TAHUN 2021														
No.	Unit Uji/Kerja	Jumlah	Rencana	Realisasi									Total	Belum dikalibrasi
				Insitu			Eksitu I			Eksitu II				
1	Unit Uji Bakteriologi	82	Feb - Okt 2021	17-19 Feb 2021	PT.Sigma Global Med.	34	April-Juni 2021	BBIA	21	Juli-Ags 2021	PT.Sigma Global Med.	15	73	9
				30 Maret – 01 April 2021	PT.Sigma Global Med.	1								
				21-22 April 2021	ESCO	2								
2	Unit Uji Virologi	110	Feb - Okt 2021	17-19 Feb 2021	PT.Sigma Global Med.	49	April-Juni 2021	BBIA	31	Juli-Ags 2021	PT.Sigma Global Med.	21	105	5
				21-22 April 2021	ESCO	4								
3	Unit Uji Farmasetik dan Premiks	102	Feb - Okt 2021	17-19 Feb 2021	PT.Sigma Global Med.	30	April-Juni 2021	BBIA	35	Juli-Ags 2021	PT.Sigma Global Med.	22	93	9
				30 Maret - 01 April 2021	PT.Sigma Global Med.	2								
				20 April 2021	PT. Kromtekindo	2								
4	Unit Patologi	12	Feb - Okt 2021	05 Juli 2021	PT. Ditek Jaya	2								
				30 Maret - 01 April 2021	PT.Sigma Global Med.	7	April-Juni 2021	BBIA	5				12	
5	Unit Supply Center	12	Feb - Okt 2021	30 Maret - 01 April 2021	PT.Sigma Global Med.	8	April-Juni 2021	BBIA	3	Juli-Ags 2021	PT.Sigma Global Med.	2	13	
6	Unit Biotek	16	Feb - Okt 2021	30 Maret - 01 April 2021	PT.Sigma Global Med.	2	April-Juni 2021	BBIA	6	Juli-Ags 2021	PT.Sigma Global Med.	6	14	2
7	Unit BSL-3	17	Feb - Okt 2021	30 Maret - 01 April 2021	PT.Sigma Global Med.	15							17	

PROGRAM DAN REALISASI KALIBRASI PERALATAN TAHUN 2021														
No.	Unit Uji/Kerja	Jumlah	Rencana	Realisasi								Belum dikalibrasi		
				Insitu		Eksitu I			Eksitu II				Total	
				21-22 April 2021	ESCO	2								
8	Unit Hewan Percobaan	62	Feb - Okt 2021	30 Maret - 01 April 2021	PT.Sigma Global Med.	18	April-Juni 2021	BBIA	28	Juli-Ags 2021	PT.Sigma Global Med.	16	62	
9	Yanji	12	Feb - Okt 2021	30 Maret - 01 April 2021	PT.Sigma Global Med.	2	April-Juni 2021	BBIA	6	Juli-Ags 2021	PT.Sigma Global Med.	3	11	1
		425			180	135			85		400	26		
10	Kalibrasi ulang alat untuk tindak lanjut/perbaikan asesmen KAN (Timbangan)													
	Farmasetik			12 Ags 2021	PT. Ditek Jaya	3								
	Supply center			12 Ags 2021	PT. Ditek Jaya	1								
TOTAL						4	404							

Keterangan :

1. Untuk alat yang belum dikalibrasi karena pada saat pelaksanaan dalam kondisi rusak dan keterbatasan anggaran.
2. Pelaksanaan kalibrasi berjalan lancar sesuai usulan dari setiap unit uji/kerja.
3. Sertifikat kalibrasi telah didistribusikan ke unit uji/kerja serta ditindaklanjuti.

J. Pelatihan

Di luar pelatihan-pelatihan teknis yang dilakukan untuk menunjang kerja BBPMSOH, subkelompok PMK mengadakan beberapa pelatihan yang berkenaan langsung dengan sistem manajemen mutu yang tertuang dalam program pelatihan Kelompok PSPMK tahun 2021. Pada tahun 2021 personil BBPMSOH telah mengikuti berbagai pelatihan, baik yang bersifat aktif (telah direncanakan oleh BBPMSOH) atau secara pasif (undangan). Secara total lebih dari 10% personil BBPMSOH telah mengikuti berbagai pelatihan baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Evaluasi telah dilakukan oleh atasan langsung dengan menggunakan Form-MA.12. Untuk pelatihan yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu antara lain:

NO	JUDUL PELATIHAN	WAKTU	PENYELENGGARA	TEMPAT	NAMA PERSONIL
1	Lumpy Skin Disease Preparedness for Asia and the Pacific	8 Januari 2021	FAO/OIE GF TAD	Online	drh. Irma Rahayuningtyas, M.Si
2	Webinar : 5 Common Fish Diseases and How to Diagnose Them Confirmation	15 Januari 2021	Charles Lusi Davis and Samuel Wesley Thompson DVM Foundation	Online	drh. Febrina Hastuti H
3	General Quality Manajemen System	11 - 13 Januari 2021	EQAsia/the Flemming Fund	Online	- drh. Lilis Sri Astuti - drh. Rosana Anita S. - drh. Dina Kartini, M.Si
4	ISO 17043	14 - 15 Januari 2021	EQAsia/the Flemming Fund	Online	- drh. Lilis Sri Astuti - Dr.drh. Maria F.P,M.Si - drh. Nur Khusni H, M.Sc
5	Antimicrobial Susceptibility Testing	18 Januari – 1 Pebruari 2021	EQAsia/the Flemming Fund	Online	- drh. Meutia Hayati, M.Si - drh. Siti Khomariyah - drh. Novida Aryani, M.Sc
6	Identifikasi Gen Resisten (Molekular)	Januari 2021	BBPMSOH (Seminar Internal)	BBPMSOH	drh. Ernes Andesfha, M.Si + drh. Irma R, M.Si (Narasumber) Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner unit Uji : - Bakteriologi - Farmasetik dan Premiks - Supply Center - Biotek
7	EQAsia Informatic System	3 Pebruari 2021	EQAsia/the Flemming Fund	Online	- drh. Irma R. - drh. Ernes A.,M.Si - drh. Siti Khomariyah
8	Bioinformatika Dasar	22 Desember 2020, 22, 28 Januari, 3,19 dan 26 Februari 2021	The Fleming Fund	Online	- drh. Ernes A.,M.Si - drh Dina Kartini, M.Si - drh. Irma R., M.si - drh. Lilis Sri Astutti
9	Perhitungan Jumlah Sampel pda Penelitian dengan Hewan Coba	9 Maret 2021	(P3HLI) dan (ADHPHLI)	Online	- drh. Hari Sakti P - drh. M. Syaefurrosad - drh. Lilis Sri A - drh. Rahajeng S, M.Si - drh. Meutia Hayati, M.Si - drh. Ferry Ardiawan

NO	JUDUL PELATIHAN	WAKTU	PENYELENGGARA	TEMPAT	NAMA PERSONIL
					- drh. Siti Khomariyah
10	Mengembangkan Program Microsoft Excel untuk Perhitungan Ketidakpastian Pengujian Rutin	8 - 9 Maret 2021	RCChem Learning Center, PT	Online	drh. Novida Ariyani, M.Sc
11	Polymerase Chain Reaction (PCR): Use of PCR for Confirmation of bacterial species and detection of antimicro-bial resistance	10 - 12 Mei 2021	EQASIA	Online	Bakteri : - drh. Ernes A., M.Si Virologi :
12	Whole Genome Sequencing (WGS): Introduction to WGS and its use in antimicrobial resistance surveillance, comprising lectures and hands on exercises	17 -18 Mei 2021	EQASIA	Online	- drh. Irma R., M.Si - drh. Nur Hidayah
13	Pemahaman Konsep Data data Hasil Kalibrasi	18 Mei 2021	PT. Sigma Global	Online	25 peserta dari beberapa unit uji dan PSPMK
14	Operational Training UPLC H Class with UV &QDA Detector & Empower 3 Software	12 - 16 Juni 2021	PT. Kromtekindo	BBPMSOH	Peserta Lab Farmasetik
15	Kesiapsiagaan terhadap Lumpy Skin Disease seri 1	22 Juli 2021	Australia Indonesia Health Security Partnership (AIHSP)	Online	- drh. Irma R., M.Si - Dr. drh. Ketut KKN,M.Si
16	Kesiapsiagaan terhadap Lumpy Skin Disease seri 2	27 Juli 2021	Australia Indonesia Health Security Partnership (AIHSP)	Online	- drh. Irma R., M.Si - Dr. drh. Ketut KKN,M.Si
17	Penerapan BSL di Laboratorium Mikrobiologi	8 juli 2021	Lab Mania	ONLINE	- Marjan - Sri Arofah, A.Md
18	Konsep dan Aplikasi Penanganan dan Pengolahan Limbah Laboratorium	23 Juli 2021	Lab Indonesia dan Himpunan Kimia Indonesia (HKI)	ONLINE	- drh. Irma R., M.Si
19	Spektrofotometer UV/VIS (Refreshment)	5 Agustus 2021	BBPMSOH	Seminar	- Dyah Widyarimbi - Eli Nugraha - Lucyana Carry, S.Farm - Nafisah Idrishanty, A.Md - drh. Ambarwati, M.Sc - Emi Rusmiati - drh. Rosana Anitasari - drh. Siti Khomariyah - drh. Nurhidayah

NO	JUDUL PELATIHAN	WAKTU	PENYELENGGARA	TEMPAT	NAMA PERSONIL
20	Penilaian Performan Sapi Potong dalam rangka peningkatan kompetensi tim teknis rumpot	2 September 2021	BET Cipelang	BET Cipelang	<ul style="list-style-type: none"> - Nafisah Idrisanthy, A.Md - Ridwan Taufik - drh. Joen F - drh. Nur Khusni H, M.Sc - Fidayati Ulfah - Citra Patrianigari, A.Md - Deni Ramdani - Agus - Kusnaya - Hamim - Dewi Astuti, A.Md - Sri Suryanti - Jarul Alam, SST - Aji Rahman Hakim - M. Zen, SE - drh. Very Ardiawan - M. Helmi
21	Workshop Quality Laboratorium bagi Laboratorium Rujukan dan Seminar AMR	8-9 Sept 2021	The Fleming Fund	Online	<ul style="list-style-type: none"> - drh. Novida Aryani, M.Sc - drh. Nurhidayah
22	Penjamin Mutu Laboratorium SNI/ISO/IEC 17025:2017	15 September 2021	Australia Indonesia Health Security Partnership (AIHSP)	online	dr. drh. Maria F.P, M.Si
23	Validasi Metode Spektrofotometer UV/VIS	18 September 2021	BBPMSOH/vendor alat	BBPMSOH	<ul style="list-style-type: none"> - drh. Nurhidayah - drh. Rosana Anita Sari - Indriyana, S.Si - Lucyana Carry, S.Farm - Nafisha Idrishanty, A.Md - Emi Rusmiati - Eli Nugraha - drh. Siti Khomariyah - drh. Novia Ariyani, M.sc - Dyah Widyarimbi - drh. Ambarwati, M.Sc
24	Pengujian Mutu Obat Herbal	28 s.d 30 September 2021	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro)	Balitro - Bogor	<ul style="list-style-type: none"> - drh. Dina Kartini, M.Si - drh. Rosana Anita Sari - drh. Siti Khomariyah - Nafisha Idrishanty, A.Md - Neneng Atikah
25	Prinsip Dasar Biosafety dan Biseurity Bagi Laboratorium Rujukan dan Sentinel AMR	5 - 8 ktober 2021	The Fleming Fund	online	<ul style="list-style-type: none"> - drh. Nurhidayah - drh. Nur Khusni H, M.Sc - drh. Meutia Hayati, M.Si
26	IHT Pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2010	21 - 22 Oktober 2021	BSN	online	24 Peserta (perwakilan 2 orang dari masing-masing unit)

J. Kerjasama

Tahun 2021, terdapat perubahan nama jabatan dan fungsi BBPMSOH sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Berdasarkan Permentan tersebut, maka terdapat perubahan nama Seksi Pengamanan Hasil Uji menjadi Subkelompok Pengembangan Mutu dan Kerjasama dengan salah satu tupoksinya adalah membangun kerjasama teknis dalam rangka pengujian mutu obat tingkat nasional dan internasional. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Webinar	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	Expose Hasil Pengkajian - Pemantauan Obat Hewan Tahun 2020 Dan Rencana Pengkajian - Pemantauan Obat Hewan di 19 Provinsi	11-Feb-21	173 Peserta
2	Koordinasi Rencana Pengkajian Dan Pemantauan Obat Hewan Serta Pengadaan Bantuan Ternak Sapi Potong di Provinsi Jawa Timur	22-Feb-21	22 Peserta
3	Koordinasi Rencana Pengkajian Dan Pemantauan Obat Hewan Serta Pengadaan Bantuan Ternak Sapi Potong di 8 Provinsi	01-Mar-21	77 Peserta
4	Koordinasi Rencana Pengadaan Bantuan Ternak Sapi Potong	10-Mar-21	30 Peserta
5	Koordinasi Rencana Pengkajian Dan Pemantauan Obat Hewan di 6 Provinsi	15-Mar-21	33 Peserta
6	Koordinasi Akselerasi Pencapaian Sikomandan Provinsi Jawa Barat	17-Mar-21	50 Peserta
7	Persiapan Annual Meeting 8th Asean National Focal Point for Veterinary Product (ANFPVP)	05-May-21	47 Peserta
8	Optimalisasi Vaksinasi Rabies Untuk Indonesia Bebas Rabies	22-Sep-21	408 Peserta
9	Membangun Jejaring Laboratorium Obat Hewan Nasional	01-Nov-21	183 Peserta

B. Kegiatan penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak

Sebagai penanggung jawab untuk pendampingan kegiatan SIKOMANDAN, BBPMSOH bertanggung jawab dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Pokja SIKOMANDAN Jawa Barat. Terkait hal tersebut beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh BBPMSOH antara lain adalah :

1. Melaksanakan pertemuan Koordinasi Akselerasi Pencapaian SIKOMANDAN provinsi Jawa Barat pada tanggal 17 Maret 2021 secara virtual zoom yang diikuti oleh dinas kabupaten/kota se-Jawa Barat yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan.
2. Melaksanakan pertemuan *Refreshment* Petugas IB dan rekorder SIKOMANDAN se-Jawa Barat pada tanggal 13 – 14 Oktober 2021 di hotel Grandia Bandung.
3. Mengikuti pertemuan evaluasi Kinerja kegiatan SIKOMANDAN provinsi Jawa Barat pada tanggal 17 – 18 November 2021 di hotel Grandia Bandung.

Melaksanakan pertemuan Monitoring dan Evaluasi kegiatan SIKOMANDAN provinsi Jawa Barat pada tanggal 8 – 9 Desember 2021 di hotel Swissbell, Tangerang Selatan yang dihadiri oleh Petugas IB dan rekorder SIKOMANDAN dari dinas kabupaten/kota se-Jawa Barat yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan.

Dalam rangka penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak (kegiatan pengadaan ruminasia potong), BBPMSOH ditugaskan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melaksanakan tugas tambahan yaitu melaksanakan penyediaan sapi potong asli/lokal/persilangan/eks impor Tahun Anggaran 2021 sebanyak 1000 ekor atau 50 kelompok tani sesuai surat tugas Nomor : 28071/PK.010/F/05/2021 tanggal 28 Mei 2021. Kemudian pada tanggal 1 September 2021 mendapat penambahan alokasi anggaran Satker Lingkup Dirjen PKH pada kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Komoditas Sapi potong (revisi ke-9), BBPMSOH mendapat penambahan tugas penyediaan sapi sebanyak 180 ekor atau 9 kelompok tani. Sehingga total pengadaan ruminasia potong

menjadi 1.180 ekor sapi dengan kelompok masyarakat penerima manfaat sebanyak 59 kelompok.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Komoditas Sapi potong, BBPMSOH membentuk Tim teknis (tim pelaksana kegiatan) yang tertuang dalam SK Kepala Balai No.00055/Kpts/OT.050/F.5.1/08/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 dengan tugas dan wewenang untuk membantu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Rincian rekapitulasi data realisasi pengadaan ruminansia potong dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Paket Pengadaan	Target kelompok	Realisasi	% Realisasi	Keterangan
Tahap 1					
1.	Pengadaan Sapi Potong Lokal untuk Wilayah Provinsi Jawa Timur	38	14*	36,8	24 kelompok tidak mendapatkan distribusi sapi
2.	Pengadaan Sapi Potong Lokal untuk Wilayah Provinsi Banten	4	4	100	-
3.	Pengadaan Sapi Potong Lokal untuk Wilayah Provinsi Maluku	4	4	100	-
4.	Pengadaan Sapi Potong Lokal untuk Wilayah Provinsi Maluku Utara	4	4	100	-
		50	26*	52	
Tahap 2					
	Pengadaan Sapi Potong Provinsi Jawa Timur	8	8	100	
	Pengadaan Sapi Potong Provinsi Banten	1	1	100	
	Total	9	9	100	
	JUMLAH	59	35	59,32	

Berdasarkan Tabel tersebut terlihat bahwa kelompok tani yang tidak mendapatkan distribusi sapi adalah dari pengadaan sapi di Provinsi Jawa Timur tahap 1. Hal ini dikarenakan penyedia paket pengadaan sapi potong untuk wilayah provinsi Jawa Timur menyatakan tidak sanggup menyelesaikan pekerjaan (terlampir surat pernyataan dari penyedia). Beberapa kendala yang terjadi di lapangan antara lain adalah :

1. Nilai penawaran harga penyedia rendah (76% dari nilai Harga perkiraan sendiri (HPS)).
2. Penyedia tidak optimal dalam melakukan pekerjaan dilapangan
3. Kurangnya kemampuan finansial penyedia.

Faktor penyebab kurang berhasilnya pencapaian kinerja kegiatan pengadaan ruminasia potong dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

1. Internal.

Kegiatan pengadaan/penyediaan ruminansia potong merupakan kegiatan penugasan pertama kali di BBPMSOH sehingga belum mempunyai pengalaman dalam mengantisipasi setiap risiko yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan

2. Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh Satker. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kurang berhasilnya penyediaan sapi potong di BBPMSOH sebagai berikut:

- a. Waktu pelaksanaan pekerjaan baru dimulai pada bulan September 2021 dikarenakan Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit TA 2021 diterima bulan Juni 2021, dan proses tender (konsolidasi) pada bulan Juli-Agustus 2021.
- b. Rekanan/penyedia
 - i. Ketidacermatan penyedia dalam pengukuran ternak sehingga beberapa ternak tertolak oleh tim teknis karena dibawah spesifikasi yang sudah ditentukan akibatnya terjadi perpanjangan waktu untuk penyediaan ternak yang baru.
 - ii. Nilai penawaran harga penyedia rendah (76% dari nilai Harga perkiraan sendiri (HPS).
 - iii. Ketidaksanggupan penyedia menyelesaikan pekerjaan/Wanprestasi sehingga terjadi pemutusan kontrak.

C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, dan pengadaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor, dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium. Pelaksanaan layanan perkantoran melalui kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan,

kegiatan rumah tangga dan perlengkapan serta kegiatan administrasi keuangan.

Dalam hal Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan BBPMSOH, maka pengisian kuisioner oleh responden dilakukan dengan mengisi kuisioner secara online dari pihak masyarakat melalui alamat laman www.ikm.pertanian.go.id. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat berpedoman kepada keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.140/4/2018 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan publik Lingkup Kementerian Pertanian. Berdasarkan pedoman tersebut metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Responden dipilih secara acak untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan survei. Didalam kuesioner tersebut terdapat 9 unsur penting yang mencakup unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu:

1. **Persyaratan pelayanan**, yaitu persyaratan teknis dan administrasi yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya;
2. **Prosedur pelayanan**, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
3. **Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan**, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
4. **Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan**, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan;
5. **Kesesuaian Produk Pelayanan**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam kesesuaian produk pelayanan dengan hasil maksimal yang diberikan;

6. **Kemampuan petugas pelayanan**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;
7. **Kesopanan dan keramahan petugas**, yaitu sikap perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
8. **Penanganan Pengaduan pengguna Layanan**, yaitu penanganan pengaduan pengguna layanan dapat memberikan rasa aman kepada penerima pelayanan;
9. **Kualitas sarana dan Prasarana**, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan.

Untuk memudahkan interpretasi terhadap hasil pengolahan data SKM, maka nilai SKM dihitung dengan menggunakan Nilai Rata-Rata Tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan. Adapun kriteria hasil penilaian terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, sebagaimana dalam tabel berikut:

Interpretasi Hasil Pengukuran SKM Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,532 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Realisasi kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPMSOH, dengan Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPMSOH mencapai rata-rata 3,84 skala likert (114,62%) dari target 3,35 skala likert (**sangat berhasil**). Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di BBPMSOH dilaksanakan berdasarkan Lampiran III Pedoman Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian masuk dalam kategori "A" Sangat Baik.

Rincian capaian berdasarkan unsur-unsur dalam survey kepuasan masyarakat tersebut yaitu:

No	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR per Unsur	Nilai Indeks
1	Persyaratan (U1)	781	3,964	0,440
2	Sistem, Mekanisme, Prosedur (U2)	777	3,944	0,438
3	Waktu Penyelesaian (U3)	776	3,939	0,438
4	Biaya/Tarif (U4)	592	3,005	0,334
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5)	777	3,944	0,438
6	Kompetensi Pelaksana (U6)	783	3,974	0,442
7	Perilaku Pelaksana (U7)	783	3,974	0,442
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan (U8)	787	3,994	0,443
9	Sarana dan Prasarana (U9)	784	3,979	0,442
	IKM Unit Pelayanan (Total NRT * 25)	96,425	3,857	
	Mutu Pelayanan	A	Sangat Baik	

Berdasarkan nilai unsur pada tabel tersebut diatas, untuk unsur biaya dan tarif pelanggan mendapat penilaian paling rendah karena responden menilai tarif untuk pelayanan pengujian obat hewan masih cukup mahal. Sedangkan untuk unsur lainnya seperti persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan sudah sangat sesuai, kemudahan prosedur layanan sangat mudah, kecepatan waktu layanan cepat, kesesuaian produk layanan antara yang tercantum dalam standart pelayanan dengan hasil yang diberikan sangat sesuai, penanganan pengaduan pengguna layanan dikelola dengan baik, kualitas sarana dan prasarana sangat baik. Berdasarkan sistem IKM daring tersebut diperoleh nilai yaitu 96. Jika dikonversi kedalam skala likert maka perhitungannya yaitu :

$$\text{Nilai IKM Skala Likert} = \frac{\text{Nilai IKM}}{100} \times 4 = \frac{96}{100} \times 4 = 3,84 \text{ skala likert.}$$

Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen terdiri dari kegiatan kepegawaian dan tata usaha, kegiatan program dan keuangan, serta kegiatan rumah tangga dan perlengkapan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan

Kegiatan kepegawaian meliputi kegiatan tata kearsipan kepegawaian (personal filling), mutasi pegawai, kenaikan pangkat, pensiun, kenaikan gaji berkala, cuti pegawai, absensi, SIMPEG, penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan penyediaan data untuk penyusunan formasi kepegawaian. Sedangkan kegiatan Ketatausahaan meliputi menerima, menelaah dan mendistribusikan surat, melakukan urusan kearsipan, pengiriman dan penerimaan berita, pengetikan dan penggandaan naskah dan dokumen, melakukan penyelenggaraan perpustakaan, dan melakukan urusan kehumasan.

Rekapitulasi nominatif pegawai dapat dilihat pada lampiran 6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup BBPMSOH berjumlah 80 orang. sedangkan Tenaga Harian Lepas /tenaga kontrak berjumlah 37 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan dan status kepegawaian, secara rinci dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Total (Orang)	Status Kepegawaian		
			PNS	CPNS	KONTRAK
1.	Doktor (S-3)	2	2	-	-
2.	Master (S-2)/Dokter Hewan	24	24	-	-
3.	Sarjana (S-1/D4)	22	10	-	11
4.	Diploma (D-3)	11	11	-	-
5.	SLTA	46	31	-	14
6.	SLTP	4	-	-	4
7.	SD	3	-	-	3
	Jumlah	110	78	-	32

Sumber Data: Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha BBPMSOH, 2021

2. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Melakukan urusan kebersihan ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, peralatan kantor, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan kegiatan upacara, rapat-rapat, pelayanan tamu, pelayanan pimpinan, melakukan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban kantor dan sarana lainnya, menyiapkan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas, melakukan urusan perizinan dan pembayaran listrik, air,

dan telepon, menyiapkan bahan penatausahaan barang milik kekayaan negara dan kodifikasi kekayaan negara, melakukan urusan pemeliharaan, perbaikan, inventaris ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, dan peralatan kantor serta kendaraan dinas.

Selain itu, kegiatan yang lain adalah menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan barang, melakukan inventarisasi barang milik negara, melakukan urusan pemanfaatan barang milik negara, menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan pengadaan barang inventaris milik negara dan jasa, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data perlengkapan dalam Data Base Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan triwulan dan tahunan dan bahan pemutahiran data, stok opname barang persediaan dan barang inventaris BMN.

3. Kegiatan Program dan Keuangan

Kegiatan di subbagian program dan keuangan antara lain:

- Telah melaksanakan penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP pada Satker Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur Bogor Tahun Anggaran 2021. Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut telah disampaikan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Surat Nomor 19004/PW.220/F5.I/11/2021 tanggal 19 November 2021.
- Telah melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja BBPMSOH Tahun Anggaran 2021 dan telah disampaikan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui surat Nomor 28008/RC.330/F5.I/01/2022 tanggal 28 Januari 2022.
- Telah dilaksanakan rekonsiliasi Laporan Realiasi Anggaran (LRA) Belanja, Pengembalian Belanja, Pendapatan dan Pengembalian

Pendapatan periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 antara Unit Akuntansi Kuasa Penggunaan Anggaran (UAKPA) dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor.

- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN untuk bulan Desember 2021 telah diterbitkan tanggal 12 Januari 2022 dengan Nomor BAR-154818/WPB.12/KP.023/2021.
- Telah melaksanakan monitoring dan pelaporan capaian kinerja BBPMSOH setiap triwulan sekali, melalui Laporan Capaian Kinerja Monev berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 dan Aplikasi Monev Bappenas.
- Telah melaksanakan penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja BBPMSOH Tahun 2021.
- Telah melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2021.
- Telah melaksanakan penyusunan RKAK/L DIPA Tahun Anggaran 2021 dan Tahun Anggaran 2022.

D. Realisasi Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH

Realisasi pelaksanaan anggaran BBPMSOH dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Realisasi Fisik	Persentase Realisasi Fisik (%)	Pagu Anggaran APBN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan)	1.700 Produk	2.933 Produk (Hasil Uji/Sertifikat)	172,52	10.810.999.000	10.799.767.277	99,90
	JUMLAH (1784)					10.810.999.000	10.799.767.277	99,90
	1785.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	250.000.000	246.317.140	98,53
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.QEH	Bantuan kelompok Masyarakat (Sapi Potong)	59 Kelompok Masyarakat	35 Kelompok Masyarakat	59,32	15.838.642.000	10.167.050.491	64,19
	JUMLAH (1785)					16.088.642.000	10.413.367.631	64,72
	1787.EAA	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	1 Layanan	1 Layanan	100,00	10.971.012.000	10.947.830.173	99,79
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 Layanan	1 Layanan	100,00	204.984.000	197.826.674	96,51
	1787.EAI	Layanan Kehumasan dan Protokol	1 Layanan	1 Layanan	100,00	40.000.000	39.800.000	99,50
	1787.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 Layanan	1 Layanan	100,00	3.583.000	3.390.000	94,61
	JUMLAH (1787)					11.219.579.000	11.188.846.847	99,73
	JUMLAH					38.119.220.000	32.401.981.755	85,00

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan sesuai PMK Nomor 22 Tahun 2021, BBPMSOH mendapat Nilai Kinerja sebesar 89,78 dengan komponen nilai penyerapan anggaran sebesar 85%, Konsistensi 86,71%, Capaian Realisasi Output 100% dan nilai efisiensi sebesar 77,82%. Nilai Kinerja Anggaran BBPMSOH berada pada urutan ke-7 lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Nilai tersebut sebagaimana terlampir dalam Tabel di bawah ini:

No	Kode Satker	Satker	Partisipasi Satker				Kinerja Anggaran PMK 22/2021				
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Nilai Efisiensi	NKA
1	239434	BPTU-HPT PADANG MANGATAS	1	1	1	1	92,83	94,37	100	100	98,28
2	239523	BVET BUKITTINGGI	1	1	1	1	91,74	89,9	100	100	97,36
3	567275	BPMSPH BOGOR	1	1	1	1	98,79	77,45	100	100	95,78
4	237856	BVET LAMPUNG	1	1	1	1	99,47	96,97	100	83,98	94,82
5	237551	PUSVETMA	1	1	1	1	98,49	97,62	100	74,89	92,34
6	239441	BPTU-HPT SEMBAWA	1	1	1	1	93,12	98,57	100	68,61	90,09
7	411962	BBPMSOH GUNUNG SINDUR	1	1	1	1	85	86,71	100	77,82	89,78
8	411956	BBIB SINGOSARI	1	1	1	1	99,14	98,39	100	61,51	88,62
9	239015	BBVET MAROS	1	1	1	1	96,47	98,47	100	58,36	87,76
10	239455	BPTU-HPT PELAIHARI	1	1	1	1	94,95	97,59	99,54	60,26	87,51
11	220064	BPTU-HPT SAPI BALI	1	1	1	1	92,26	88,57	100	63,34	86,68
12	239520	BVET SUBANG	1	1	1	1	97,6	92,2	100	58,17	86,38
13	239519	BVET MEDAN	1	1	1	1	91,29	74,76	100	68,92	85,96
14	239413	BPTU-HPT INDRAPURI	1	1	1	1	97,7	87,26	100	55,74	84,8
15	238823	BBPTU-HPT BATURRADEN	1	1	1	1	99,49	92,28	99,8	50,07	84,09
16	238996	BET CIPELANG	1	1	1	1	97,89	72,19	100	62,19	83,92
17	239551	BVET BANJARBARU	1	1	1	1	99,42	79,09	100	51,49	82,26
18	567282	BPMSPH BEKASI	1	1	1	1	92,25	98,45	97,56	39,29	80,54
19	239001	BIB LEMBANG	1	1	1	1	97,24	57,67	100	53,86	78,83
20	239420	BPTU-HPT SIBORONGBORONG	1	1	1	1	96,63	73,76	100	30,34	74,97
21	239544	BBVET WATES	1	1	1	1	95,66	97,52	73,63	6,72	60,98
22	239022	BBVET DENPASAR	1	1	1	1	61,15	74,27	76,13	21,33	58,67

Tabel 7. Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2021

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	6,255,178,000	6,233,850,046	99.66%
2.	Belanja Barang	27,628,992,000	21,936,142,909	79.40%
3.	Belanja Modal	4,235,050,000	4,231,988,800	99.93%
JUMLAH		38,119,220,000	32,401,981,755	85,00%

Tabel 8. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2021

No	Uraian	Target PNBP (Rp)	Realisasi PNBP (Rp)	%
1.	Penerimaan Umum	0	142.578.491	0
2.	Penerimaan Fungsional	2.500.000.000	3.066.286.000	122,65
	JUMLAH	2.500.000.000	3.208.864.491	128,35

BAB IV

PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2021

Dalam pelaksanaan dan pencapaian sasaran kegiatan di BBPMSOH terdapat hambatan/Kendala Administrasi, Manajemen dan Sumber Daya manusia, antara lain:

1. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Uji Laboratorium dan Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian personil yang telah dan akan memasuki masa purnatugas.
2. Perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

Sedangkan hambatan/Kendala Teknis, antara lain:

1. Adanya beberapa sampel obat hewan yang datang pada bulan Desember 2021, sehingga pengujian baru dapat diselesaikan pada Tahun 2022.
2. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian.
3. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan kompleks, sehingga BBPMSOH masih harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut dan melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan standar zat aktif dan *seed*antang yang belum tersedia.
4. Sampel pengkajian obat hewan yang diambil di lapangan dari hewan target yang berbeda-beda (jenis unggas dan sapi) setiap tahunnya. Dalam proses pengambilan sampelnya baik berupa serum darah, swab nasal, mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan memerlukan keterampilan khusus serta dan memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi dari jumlah sampel yang ditargetkan dan diperolehnya.

5. Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan SIKOMANDAN tahun 2021 di provinsi Jawa Barat ditemukan adanya beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan, antara lain :
 - a. Banyaknya inseminasi ternak sapi perah menggunakan semen beku sapi potong karena permintaan peternak.
 - b. Ketersediaan kontainer depo di Kabupaten/Kota sudah tidak memadai baik dari segi kondisi kontainer maupun jumlah kontainer, sehingga penyimpanan semen beku di Kabupaten/Kota sudah tidak efisien.
6. Ketersediaan peralatan IB berupa plastik sheath dan plastik glove bagi pendukung kegiatan petugas inseminator sangat kurang apabila dibandingkan dengan kebutuhan pelayanan, sehingga penggunaan peralatan IB yang seharusnya hanya untuk sekali pemakaian, terpaksa digunakan kembali dengan terlebih dahulu disanitasi.

BAB V

TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya dan tindak lanjut penyelesaian hambatan/kendala untuk pencapaian sasaran strategis BBPMSOH adalah:

1. Melakukan peningkatan kemampuan, kompetensi dan profesionalisme SDM melalui pelatihan baik teknis dan non teknis serta manajerial secara berkala dan berkesinambungan.
2. Melengkapi sarana dan prasarana dengan melakukan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi.
3. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat pengguna jasa (produsen/importir obat hewan), Asosiasi Obat Hewan Indonesia, Instansi pemerintah Pusat dan Daerah untuk mencapai target yang ditetapkan.
4. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan pengujian mutu obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu.
5. Melengkapi standar zat aktif dan *seed/kuman*antang untuk kelancaran proses pengujian mutu obat hewan melalui pengadaan di awal tahun.
6. Melakukan pengembangan metoda uji sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, dan melakukan verifikasi dan validasi teknik dan metode pengujian.
7. Merencanakan kegiatan dan berkoordinasi secara optimal dengan instansi terkait untuk proses pengambilan sampel pengkajian, dan pemantauan obat hewan agar sampel dapat diperoleh sesuai target yang ditetapkan.
8. Meningkatkan sosialisasi tentang tata cara pengiriman sampel dan proses pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota.

9. Perlu operasionalisasi Laboratorium BSL-3 secara optimal dan pembuatan gedung administrasi yang terpisah dengan gedung laboratorium serta pembuatan ruang arsip yang memadai untuk lebih meningkatkan pelayanan pengujian di masa mendatang.
10. Perlunya tambahan pegawai negeri sipil untuk menggantikan pegawai yang sudah/akan memasuki masa purnatugas.
11. Meningkatkan mutu semua kegiatan sesuai Standar Internasional baik segi teknis maupun non teknis melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016.
12. Upaya yang sudah dilakukan untuk pemecahan kendala/masalah kegiatan SIKOMANDAN yaitu dengan terus mengintensifkan informasi kepada petugas inseminator untuk tidak menggunakan semen beku sapi potong untuk melakukan IB kepada akseptor sapi perah dan bersurat kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian RI untuk dapat memfasilitasi kontainer depo dan peralatan IB berupa plastik sheath dan plastik glove bagi Kabupaten/Kota di Jawa Barat demi mendukung keberhasilan Kegiatan SIKOMANDAN.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pelaksanaan target kinerja BBPMSOH sebagai berikut:
2. Sasaran kegiatan meningkatnya jumlah layanan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan, dengan indikator kinerja: Jumlah Layanan Pengujian Mutu Obat Hewan dan Sertifikasi Obat Hewan mencapai 2.933 produk (Hasil Uji/Sertifikat) (172,52%) dari target 1.700 produk (Hasil Uji/Sertifikat);
3. Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPMSOH, dengan indikator kinerja: indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BBPMSOH mencapai rata-rata 3,84 skala likert (114,63%) dari target 3,35 skala likert;
4. Sasaran kegiatan meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah kelompok masyarakat yang menerima bantuan ternak ruminansia potong mencapai 35 kelompok masyarakat (59,32%) dari target 59 kelompok masyarakat.
5. Capaian kinerja kegiatan lainnya antara lain:
 - a. Laboratorium terakreditasi tingkat ASEAN;
 - b. Laboratorium terakreditasi tingkat Nasional sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional;
 - c. Laboratorium tersertifikasi ISO 9001:2015 oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia;
 - d. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia;
 - e. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia;
 - f. Sebagai laboratorium peserta yang mengikuti uji profisiensi internasional yang diselenggarakan oleh provider uji profisiensi (GD-Deventer Belanda) yang telah terakreditasi dengan ISO 17043:2010.
 - g. Menerima penghargaan Unit Kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tingkat nasional dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
 - h. Menerima penghargaan Unit Kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tingkat Kementerian Pertanian.
6. Alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2021 sebesar Rp 38.119.220.000,00. dengan realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 32.401.981.755,00 (85,00%). Sedangkan Realisasi PNPB Tahun 2021 mencapai Rp. 3.208.864.491,00 (128,35%) dari Target Rp. 2.500.000.000,00.

7. Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan sesuai PMK Nomor 22 Tahun 2021, BBPMSOH mendapat Nilai Kinerja sebesar 89,78 dengan komponen nilai penyerapan anggaran sebesar 85%, Konsistensi 86,71%, Capaian Realisasi Output 100% dan nilai efisiensi sebesar 77,82%. Nilai Kinerja Anggaran BBPMSOH berada pada urutan ke-7 lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

B. Saran

1. Diperlukan penambahan personil untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang administrasi, kepegawaian dan keuangan serta tenaga teknis/paramedik veteriner untuk menggantikan pegawai yang akan memasuki masa purna bakti.
2. Diperlukan adanya peningkatan sosialisasi dan kerjasama teknis terkait kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan serta pengembangan teknik dan metode pengujian dengan instansi terkait lainnya.

BAB VII PENUTUP

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2021 Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) disusun untuk memberikan informasi mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan di BBPMSOH termasuk kendala/permasalahan dan penyelesaiannya.

Selanjutnya diharapkan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2021 BBPMSOH ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program bagi unit-unit kerja lingkup BBPMSOH di tahun selanjutnya.

Bogor, Pebruari 2022

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Maidaswar, M.Si
NIP. 196705191994031001

40

LAMPIRAN I.

**Program/Kegiatan dan Pagu
Anggaran serta Realisasi Fisik dan
Anggaran Belanja dan Realisasi
PNBP BBPMSOH TA. 2021,
Nilai Kinerja Aplikasi SMART 2021,
Nilai IKM BBPMSOH 2021**

LAMPIRAN II.

Rekapitulasi Penerimaan Sampel Registrasi Tahun Anggaran 2021

LAMPIRAN III.

Rekapitulasi Penerimaan Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun Anggaran 2021

LAMPIRAN IV.

Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun Anggaran 2021

LAMPIRAN V.

Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriologi Tahun Anggaran 2021

LAMPIRAN VI.

Hasil Kegiatan Pengkajian Farmasetik Antibiotika Tahun Anggaran 2021

LAMPIRAN VII.

Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Tahun Anggaran 2021

LAMPIRAN VIII.

**Sertifikat WBK Tingkat Nasional,
Akreditasi ASEAN, Akreditasi ISO
17025:2017,
Sertifikasi ISO 9001:2015,
Sertifikasi ISO 37001:2016 dan
Sertifikasi ISO 45001:2018**

LAMPIRAN IX.

Daftar Urutan Kepangkatan Kepegawaian Tahun Anggaran 2021

LAMPIRAN X.

Data Pendukung Pengadaan Ruminasia Potong TA 2021